

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini semakin tingginya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para investor maka semakin banyak informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk pengambilan keputusan investasi. Begitu pula dengan para kreditor, informasi yang lebih kompleks diperlukan juga dengan tujuan untuk pengambilan keputusan untuk pemberian kredit dan estimasi atas *return* yang akan diterimanya kembali.

Pengaruh perkembangan pasar obligasi di Indonesia telah menyentuh berbagai sektor. Semakin banyak perusahaan, terutama yang telah *Go Public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menjual obligasi kepada investor/kreditor. Christina *et al*, 2010 menyatakan bahwa semakin pentingnya ketersediaan informasi bagi investor/kreditor untuk mengukur risiko investasi obligasi.

Tujuan utama dari investor/kreditor mengetahui risiko investasi obligasi adalah untuk melihat para emiten obligasi/debitur tidak dapat melunasi kewajiban mereka maka dapat dikatakan bahwa risiko investasi yang dipegang oleh para investor/kreditor sangat besar. Untuk mengetahui semua informasi tersebut investor/kreditor dapat melihat perbedaan pada *Taxable Income* dan *Book Income* yang ada pada laporan keuangan pada perusahaan *Go Public* yang menjual obligasi. Dalam hal ini informasi atas investasi obligasi juga dapat dilihat pada peringkat obligasi yang ada pada Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia

(PEFINDO). Peringkat obligasi yang ada pada PEFINDO dapat menggambarkan risiko terkandung dalam investasi obligasi.

Masalah muncul ketika semakin berkembangnya pasar obligasi di Indonesia mengakibatkan semakin pentingnya ketersediaan informasi bagi investor/kreditor untuk mengukur risiko investasi obligasi. Adanya risiko emiten obligasi/debitor tidak mampu membayar pinjaman pokok beserta bunganya (risiko *default*) menyebabkan keberadaan lembaga pemeringkat obligasi seperti Moody's dan Standard & Poor's (di Amerika Serikat), atau PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan PT Moody's (di Indonesia) semakin dibutuhkan untuk membantu investor dalam melakukan estimasi atas risiko tidak terbayarnya pokok pinjaman dan bunga obligasi (Christina *et al*, 2010)..

Masalah lain juga muncul ketika perusahaan memiliki laba akuntansi (*Book Income*) yang besar dibandingkan laba fiskal (*Taxable Income*) pada laporan keuangan. Masalah dalam kondisi tersebut antara lain perusahaan terutama perusahaan yang *Go Public* pada manajemennya akan melakukan manajemen laba sebagai suatu kecurangan (*fraud*) kaitannya dalam pembayaran pajak atau pelaporan pajak terutang pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki laba akuntansi (*Book Income*) yang lebih besar dari laba fiskal (*Taxable Income*) kecenderungan mengelola laba pada perusahaan akan menjadi tinggi agar terhindar dari pembayaran pajak yang besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan *Rating* Obligasi pada perusahaan *Go Public* yang menjual obligasi pada Pasar Kredit Obligasi di Indonesia. Sementara literatur sebelumnya yaitu penelitian yang

dilakukan oleh Christina *et al*, 2010 telah menguji pengaruh perbedaan *Taxable Income* dan *Book Income* terhadap peringkat obligasi pada Pasar Kredit Obligasi, penelitian ini berkontribusi untuk memperluas literatur yang telah ada. Penelitian ini mengambil komponen kepemilikan pajak tangguhan yang dimiliki perusahaan dan komponen perbedaan *Taxable Income* dan *Book Income* yang ada pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan *Go Public* pada Pasar Kredit Obligasi Indonesia.

Penelitian ini layak dilakukan untuk menemukan bukti empiris apakah kepemilikan besarnya pajak tangguhan yang dimiliki perusahaan atau perbedaan antara *Book Income* dan *Tax Income* yang dimiliki perusahaan mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan pada pasar kredit obligasi di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathony Aziz Hadimukti (2012) adalah sampel penelitian yang diambil. Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menjual obligasi mereka untuk memperoleh *rating* atau peringkat pada PT PEFINDO di Indonesia per tahun 2007 sampai dengan 2011. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menjual obligasi mereka untuk memperoleh *rating* atau peringkat pada PT PEFINDO di Indonesia per tahun 2013 sampai dengan 2016. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menjual obligasi mereka untuk memperoleh *rating* atau peringkat pada PT PEFINDO karena perusahaan *Go Public* akan memiliki Laporan Keuangan yang

lebih terbuka dibandingkan perusahaan yang belum menjadi perusahaan *Go Public*.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka dilakukanlah penelitian dengan judul “**Pengaruh Pajak Tangguhan dan Rasio Pajak Terhadap Peringkat Obligasi di Indonesia**”. Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan *Go Public* yang menjual obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan 2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah untuk diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pajak tangguhan yang besar dan bernilai positif berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
2. Apakah pajak tangguhan yang besar dan bernilai negatif berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
3. Apakah rasio pajak berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
4. Apakah pajak tangguhan dan rasio pajak secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
5. Seberapa besar pengaruh pajak tangguhan dan rasio pajak terhadap peringkat obligasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pajak tangguhan yang besar dan bernilai positif berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Untuk mengetahui apakah pajak tangguhan yang besar dan bernilai negatif berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
3. Untuk mengetahui apakah rasio pajak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Untuk mengetahui apakah pajak tangguhan dan rasio pajak secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak tangguhan dan rasio pajak terhadap peringkat obligasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kepemilikan pajak tangguhan terhadap besar kecilnya pembayaran pajak.
2. Bagi Wajib Pajak Badan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kepemilikan pajak tangguhan dan rasio pajak kaitannya dengan penentuan *rating* atau peringkat obligasi pada Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan *rating* atau peringkat obligasi dari segi perpajakan.